

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Gangguan Integritas Kulit/Jaringan Pada Pasien Diabetes Mellitus di RSI SAKINAH

Oleh : Elvira Khoirunnisak

Gangguan Integritas Kulit adalah kerusakan kulit (dermis dan/ epidermis). Salah satu gangguan integritas kulit yang terjadi pada pasien diabetes mellitus adalah Ulkus diabetik, yang disebabkan oleh masalah vaskular, dapat menyebabkan amputasi pada individu dengan kadar glukosa darah yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan asuhan keperawatan terhadap kelainan integritas kulit dan jaringan pada pasien diabetes mellitus di Rumah Sakit Sakinah. Pendekatan penelitian ini menggunakan analisis studi kasus deskriptif. Pemberian asuhan keperawatan kepada dua klien dengan integritas kulit dan jaringan yang terganggu akibat diabetes mellitus, termasuk penilaian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, penilaian fisik, observasi, dan pendokumentasian. Hasil studi setelah 72 jam perawatan keperawatan pada klien 1, berusia 57 tahun, menunjukkan penyelesaian masalah, ditandai dengan berkurangnya nanah dan jaringan nekrotik, pembentukan jaringan granulasi, serta berkurangnya bau luka, dengan nilai GDA 170 mg/dl dan kadar albumin 3,1 g/dl. Pada klien 2, seorang berusia 59 tahun, terlihat jaringan granulasi, disertai berkurangnya bau pada luka, dengan hasil GDA 195 mg/dl dan HbA1c 9%. Semua intervensi mencakup mekanisme perawatan luka dengan NaCl dan kolaborasi dengan gentamicin salep.

Kata kunci : Gangguan Integritas Kulit, DM

BINA SEHAT PPNI

ABSTRACT

Nursing Care for Disorders of Skin/Tissue Integrity in Diabetes Mellitus Patients at RSI SAKINAH

By : Elvira Khoirunnisak

Impaired skin integrity refers to damage to the skin (dermis and/ or epidermis). One form of impaired skin integrity affecting patients with diabetes mellitus is the Diabetic ulcers, resulting from vascular problems, can lead to amputation in individuals with elevated blood glucose levels. This study aims to implement nursing care for skin and tissue integrity abnormalities in patients with diabetes mellitus at Sakinah Hospital. This research approach employs descriptive case study analysis. Administering nursing care to two clients with compromised skin and tissue integrity due to diabetes mellitus, including assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. Data gathering employs interview techniques, physical assessments, observation, and documenting. The outcome of the study after 72 hours of nursing care for client 1, aged 57 years, indicated resolution of the issue, shown by less pus and necrotic tissue, the formation of granulation tissue, and a reduction in wound odor, with GDA values of 170 mg/dl and albumin levels of 3.1 g/dl. In customer 2, a 59-year-old, granulation tissue was seen, accompanied by a diminished odor in the wound, with a GDA result of 195 mg/dl and a HbA1c of 9%. All interventions include monitoring the wound, implementing sterile wound care procedures, including Conservative Sharp Wound Debridement (CSWD), applying dressings, and proceeding with Health Education (HE).

Keywords : Impaired Skin Integrity, DM

BINA SEHAT PPNI